

B A B I

P E N D A H U L U A N

Dengan pengetahuan sejarah, masyarakat dapat menempatkan diri, sehingga mengetahui ke mana ia akan bergerak di masa depannya. Dengan pengetahuan masa lampau yang benar, akan dapat diketahui identitas dan kedudukan bangsa dalam lingkungan sosial.¹ Penulisan sejarah sangat diperlukan agar tidak hanya merupakan dongeng atau cerita dari mulut ke mulut yang mengakibatkan adanya tambahan dan pengurangan dari peristiwa sejarah yang sebenarnya. Maka dari itu dalam penulisan sejarah, subyektifitas perlu ditekan bahkan dihindarkan agar betul-betul menghasilkan karya sejarah yang obyektif dan benar. Kebenaran dalam penyajian tulisan sejarah, bukan berarti apa yang disajikan persis dan identik dengan peristiwa-peristiwa masa lampau itu, akan tetapi kebenaran karya tersebut dapat mendekati obyek yang sebenarnya.

Berdasarkan pemikiran tersebut, maka terdoronglah saya untuk menulis skripsi yang mengungkap salah satu peristiwa di antara peristiwa-peristiwa yang terjadi selama perang kemerdekaan, walaupun peristiwa tersebut merupakan suatu peristiwa lokal, tetapi "... merupakan bagian dari sejarah nasional",² yaitu agresi Belanda I di Pamekasan Madura.

¹Sartono Kartodirdjo, Pemikiran dan Perkembangan Historiografi Indonesia, (Jakarta : PT.Gramedia, 1982), hal. 11.

²Ibid., hal. 37.

Demikian pula halnya dengan sejarahman Muslim Indonesia dituntut dapat menganalisa dan menginterpretasi sejarah Islam umumnya dan sejarah Islam Indonesia khususnya serta mengungkapkan peranan umat Islam Indonesia dalam perang kemerdekaan melawan kolonialis Belanda. Karena itulah maka dalam penulisan skripsi ini dipilih judul "Peranan Ulama dalam Perlawanan Terhadap Agresi Belanda I di Pamekasan Madura".

A. Alasan Memilih Judul

Adapun alasan memilih judul tersebut adalah :

1. Bahwa peranan umat Islam Indonesia dalam perang kemerdekaan Indonesia sangat besar nilainya, mengingat sebagian besar penduduk Indonesia beragama Islam.
2. Pengorbanan umat Islam Madura yang dipimpin oleh ulamanya dalam pertempuran melawan agresi Belanda I tahun 1947 di Pamekasan Madura, untuk mempertahankan kemerdekaan Indonesia perlu diabadikan dan diwariskan pada generasi selanjutnya.
3. Perjuangan dan perlawanan umat Islam dapat dilihat dari berbagai kegiatan, baik yang terorganisir dalam lembaga formal dan bergerak dalam perjuangan fisik serta kemeliteran, maupun bergerak secara sendirian, memberikan doktrin dan dorongan mental terhadap para pejuang.
4. Jika peristiwa tersebut tidak disajikan dalam bentuk tulisan, dimungkinkan peristiwa tersebut tidak diketahui oleh generasi selanjutnya.

B. Penjelasan dan Maksud Judul

Untuk memperjelas maksud yang terkandung, perlu

kiranya dijelaskan maksud dan pengertian dari judul skripsi ini.

1. Peranan, sesuatu yang menjadi bagian atau yang memegang pimpinan yang terutama dalam terjadinya sesuatu atau peristiwa,³ dalam hal ini peranan ulama dalam perlawanan terhadap agresi Belanda I tahun 1947 di Pamekasan Madura.
2. Ulama, orang yang ahli tentang agama Islam yakni orang yang mendalam ilmunya tentang agama Islam beserta cabang-cabang dalam urusan agama Islam,⁴ selain itu secara faktual ulama sebagai pimpinan masyarakat yang informal.
3. Dalam, sebagai kata perangkai yang berarti di dalam atau pada.⁵
4. Perlawanan, perbuatan melawan,⁶ yang dimaksud perlawanan di sini adalah perlawanan rakyat Pamekasan terhadap agresi Belanda I.
5. Terhadap, berkenaan dengan,⁷ yaitu telah diambil sikap yang tegas terhadap agresi Belanda I.
6. Agresi, serangan; adalah tingkah laku yang ditujukan untuk menyakiti, melukai, merusak orang atau ben-

³WJS. Poerwadarminta, Kamus Umum Bahasa Indonesia, (Jakarta : Balai Pustaka, 1976), hal. 735.

⁴Umar Hasyim, Mencari Ulama Pewaris Para Nabi, (Surabaya : PT. Bina Ilmu, 1983), hal. 5.

⁵Ali Marsaban, Amir Hasan dan Nazar, Kamus Bahasa Indonesia Untuk Remaja, (Bandung : Angkasa, [t.th/]), hal.9.

⁶WJS. Poerwadarminta, Op. cit., hal. 572.

⁷Ibid., hal. 337.

da lain,⁸ dalam hal ini suatu serangan Belanda I terhadap Republik Indonesia yang dimulai pada tanggal 21 Juli 1974.

7. Belanda, negeri, orang, bahasa Nederland,⁹ yang dimaksud di sini adalah pemerintah Belanda ingin menguasai Indonesia lagi setelah Indonesia merdeka.
8. Di, merupakan kata perangkai yang menyatakan ada pada suatu tempat.¹⁰
9. Pamekasan, adalah ibukota Kresidenan Madura yang meliputi daerah Kabupaten Pamekasan, Kabupaten Sumenep, Kabupaten Sampang dan Kabupaten Bangkalan. Adapun pembahasan dalam skripsi ini meliputi agresi Belanda I di Kabupaten Pamekasan hingga Belanda menyerang kota Sumenep. Sedangkan batas-batas daerah Kabupaten Pamekasan adalah; sebelah barat Kabupaten Sampang, sebelah timur Kabupaten Sumenep, sebelah selatan selat Madura, sebelah utara Laut Jawa.
10. Madura adalah pulau yang terletak di sebelah utara pulau Jawa bagian timur dan termasuk wilayah Jawa Timur yang batas-batasnya; di sebelah selatan Selat Madura, sebelah utara Laut Jawa, sebelah barat Selat Kamal dan sebelah timur Laut Jawa.

Dari uraian tersebut, maka yang dimaksud dengan "Peranan Ulama dalam Perlawanan Terhadap Agresi Belanda I di Pamekasan Madura" adalah ikut sertanya pemimpin Islam sebagai tokoh terkemuka dan pimpinan masyarakat

⁸Hassan Shadily (Pemimpin Redaksi Umum) Ensiklopedi Indonesia, (Jakarta : Ichtiar Baru-Van Hoeve dan Elsevier Publishing Projects, 1984) I, hal. 110.

⁹WJS. Poerwadarminta, Op. cit., hal. 110.

¹⁰Ibid., hal. 248.

non formal di dalam menghadapi serangan Belanda I tahun 1947 yang berpusat di Pamekasan untuk mempertahankan kemerdekaan RI., dan menegakkan agama Islam secara sempurna.

C. Lingkup Pembahasan dan Rumusan Masalah

1. Lingkup pembahasan

Pembahasan dalam skripsi ini meliputi :

- a. Faktor-faktor yang menyebabkan terjadinya perlawanan terhadap agresi Belanda I tahun 1947 di Pamekasan dalam rangka mempertahankan kemerdekaan Republik Indonesia.
- b. Situasi perlawanan rakyat Pamekasan terhadap agresi Belanda I tahun 1947 di Pamekasan.
- c. Aktifitas ulama dalam perlawanan terhadap agresi Belanda I tahun 1947 di Pamekasan.

2. Rumusan masalah

Sehubungan dengan lingkup pembahasan tersebut, maka masalah yang akan dipecahkan sebagai berikut :

- a. Latar belakang apakah yang mendorong ulama berjuang melawan agresi Belanda I tahun 1947 di Pamekasan.
- b. Bagaimanakah perlawanan rakyat terhadap agresi Belanda I tersebut.
- c. Sejauh mana perlawanan ulama dalam pertempuran melawan agresi Belanda I di Pamekasan.

D. Tujuan Pembahasan

Tujuan pembahasan dari penulisan skripsi ini ada-

lah :

1. Untuk mengungkapkan peranan ulama dalam perlawanan terhadap agresi Belanda I tahun 1947 di Pamekasan yang cukup besar nilainya dalam sejarah perjuangan mempertahankan kemerdekaan bangsa dan negara Indonesia.
2. Dengan terungkapnya perlawanan dan pengorbanan ulama dalam perlawanan tersebut, diharapkan dapat dijadikan suri tauladan guna membangkitkan semangat juang bagi generasi muda muslim khususnya, di masa sekarang dan akan datang.
3. Untuk mengungkapkan bahwa agresi Belanda I adalah merupakan usaha Belanda untuk merebut kekuasaan dengan kekerasan demi menegakkan kembali kekuasaan kolonialnya.

E. Methode Penulisan

1. Sumber data

Sumber data pada penulisan skripsi ini diperoleh dari :

- a. Sumber kepustakaan, data ini diperoleh melalui studi kepustakaan yang terdiri dari buku-buku ilmiah, majalah atau surat kabar yang ada hubungannya dengan penulisan skripsi ini serta catatan-catatan atau tulisan yang tidak diterbitkan dan ditulis oleh bekas pejuang yang pernah terlibat dalam perang kemerdekaan terutama pada tahun 1947 di Pamekasan.
- b. Sumber lapangan diperoleh dari wawancara dengan para ulama atau pengikutnya serta tokoh-tokoh lain yang pernah terlibat dalam perlawanan terhadap agresi Belanda I di Pamekasan.

2. Pengumpulan data

Methodode yang dipergunakan dalam hal ini bersifat :

- a. Kompilatif, data dikumpulkan terlebih dahulu dari berbagai sumber.
- b. Kritik data, menilai dan meneliti data yang diperoleh. Dalam hal ini ada dua cara, yaitu :
 - Kritik extern, meneliti keaslian data atau dokumen, dalam arti asli atau tiruan.
 - Kritik intern, setelah diketahui asli atau tidaknya data atau dokumen tersebut, maka diteliti kebenaran dan kesesuaian isi dari data tersebut.¹¹
- c. Selektif komperatif, membanding-banding data yang diperoleh, kemudian diambil yang relevan dengan permasalahan yang dibahas.¹²

3. Pengolahan data

Dalam pengolahan data dipakai methodode sebagai berikut :

- a. Methodode komperatif, membanding-bandingkan beberapa data, kemudian diambil kesimpulan.¹³
- b. Methodode diskriptif, menguraikan dan memberi interpretasi terhadap data yang diperoleh.¹⁴
- c. Methodode analistis induktif, dalam menganalisa data berangkat dari data khusus kemudian di-

¹¹Nogroho Notosusanto, Masalah Penelitian Sejarah Kontemporer, (Jakarta : Yayasan Idayu, 1972), hal. 11.

¹²Winarno Surahmat, Dasar dan Tehnik Research, (Bandung : Tarsito, 1972), hal. 135-136.

¹³Ibid.

¹⁴Ibid.

tarik generalisasi-generalisasi yang bersifat umum.¹⁵

4. Penyajian data

Data-data yang sudah diolah akan disajikan secara :

- a. Informatif analistis induktif, yaitu dengan cara menerangkan hasil kesimpulan dari analisa induktif tersebut di atas.
- b. Informatif diskriptif, yaitu suatu pola penyajian yang dikemukakan sedemikian rupa sesuai dengan kenyataan yang ada.

F. Sistimatika Pembahasan

Untuk mempermudah pembahasan skripsi ini, dibagi menjadi beberapa bab, sub bab, sub-sub bab dan sub-sub bab sebagai berikut :

Bab pertama : Pendahuluan. Di dalam bab ini digambarkan secara global dari isi keseluruhan skripsi ini, yang terdiri dari alasan memilih judul, penjelasan dan maksud judul, lingkup pembahasan dan rumusan masalah, tujuan pembahasan, metode penulisan dan sistimatikanya.

Bab kedua : Pengertian Ulama dan Peranannya di Masyarakat. Dalam bab ini dibahas tentang pengertian ulama dan kedudukannya di masyarakat serta sebagai pemimpin santri.

Bab ketiga : Agresi Belanda I di Pamekasan. Dalam bab ini dibahas tentang usaha-usaha Belanda untuk

¹⁵Sutrisno Hadi, Methodologi Research, (Yogyakarta : Yayasan Penerbitan Fakultas Psikologi UGM 1986), I, hal. 42.

kembali ke Indonesia, dan pendaratan Belanda di pantai selatan Madura serta serbuan Belanda ke kota Pamekasan.

Bab keempat : Perlawanan rakyat terhadap agresi Belanda I di Pamekasan. Bab ini penulis membahas tentang maksud perlawanan rakyat terhadap agresi Belanda I tersebut, yaitu dengan maksud mempertahankan kemerdekaan dan menegakkan agama Islam. Kemudian ditulis juga tentang kesatuan pejuang yang ikut dalam perlawanan tersebut yang terdiri dari pasukan resmi pemerintah dan pasukan sukarela. Setelah itu bagaimana perlawanan rakyat Pamekasan sejak Belanda menduduki kota Pamekasan hingga Belanda menyerang kota Sumenep.

Bab kelima : Aktifitas ulama dalam perlawanan terhadap agresi Belanda I di Pamekasan. Dalam bab ini dibahas persiapan-persiapan ulama dalam rangka menghadapi agresi Belanda I di Pamekasan, yaitu dengan persiapan lahir dan bagaimana usaha ulama untuk memberi bekal kekuatan terhadap pengikutnya. Kemudian dibahas juga perjuangan nyata ulama dalam perlawanan tersebut, yaitu ulama sebagai pemimpin sabilillah dan sebagai pendamping dan penasihat Hizbullah.

Bab keenam : Kesimpulan dan saran. Dalam bab ini ditulis kesimpulan-kesimpulan dari pada pembahasan skripsi ini, kemudian saran-saran yang tujuannya agar para pembaca tidak segan-segan memberikan saran atau kritik terhadap penulisan ini.